

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan interpretasi, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai frekuensi dominan (f_0) sekitar kawasan mata air panas Bukit Kili yaitu 0,65 Hz. Untuk kawasan sekitar mata air panas Garara rentang nilai frekuensi dominannya (f_0) bernilai 0,75 Hz dan terjadi penurunan amplitudo/kehilangan daya saat frekuensi 1,5 Hz. Hal ini diduga karena adanya fluktuasi fluida yang mengakibatkan naiknya fluida dari kedalaman tertentu menuju saluran fluida.
2. Resultan dari gerakan partikel di mata air panas Bukit Kili menunjukkan bahwa gerak aliran fluida terpusat. Sedangkan di mata air panas Garara, arah gerak partikel mengarah tegak lurus ke atas permukaan tanah.
3. Temperatur mata air panas Bukit Kili dan Garara masing-masing sebesar 50,5 °C dan 54,9 °C termasuk ke dalam kategori sistem panas bumi bertemperatur rendah. Fluida panas bumi di daerah Bukit Kili dan Garara sebagai kelompok panas bumi di zona *outflow* berdasarkan kandungan unsur bikarbonat yang tinggi.

5.2 Saran

Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, disarankan untuk menambah sebaran titik dan durasi pengambilan data. Dalam pengolahan data, disarankan

menggunakan *software* PHYTON agar analisa pola dan sudut pergerakan partikel akurat.

